

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan pada suatu penelitian ilmiah berarti cara-cara dengan urutan tertentu supaya bisa diperoleh pengetahuan yang sebenarnya (dalam Narbuko dan Achmadi, 2003, hlm. 42). Metode penelitian adalah langkah demi menghimpun, menyusun dan analisis data mengenai permasalahan yang jadi objek penelitian.

##### **1.1.1 Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang sudah peneliti rumuskan sebelumnya, maka pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya pendekatan untuk penelitian ini menjadi hal yang perlu demi mengarahkan peneliti dalam tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Selanjutnya diungkapkan oleh Sugiyono (2012, hlm. 9) disebutkan yakni:

Metoda penelitian kualitatif merupakan metoda penelitian dilandaskan kepada filsafat positivisme, metode yang dipakai untuk meneliti keadaan objek alamiah, (sebagai lawanya yaitu metode eksperimen) yang mana peneliti menjadi instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data sifatnya induktif/kualitatif. Serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi.

Dari penjelasan tersebut, jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang pelaksanaannya ditujukan terhadap objek alamiah seperti individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif juga menuntut pada peneliti agar menjadi pengatur terhadap sesuatu yang hendak diteliti. Disamping itu penelitian kualitatif juga adalah pendekatan penelitian yang digunakan demi memahami fenomena tertentu, dengan cara peneliti melakukan sebuah pengamatan terhadap subyek penelitian agar kemudian ditemukan suatu permasalahan tertentu serta mencari solusi. Pemilihan pendekatan kualitatif pada penelitian ini sebab penelitian ini ditujukan agar lebih tahu peningkatan partisipasi siswa di Kelas VIII C SMPN 26 Bandung khususnya didalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Prida Handayani, 2020

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWERS DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.1.2 Metode Penelitian

Dilihat dari bentuk penelitiannya yang dilaksanakan merupakan sesuatu kajian reflektif, untuk menyelesaikan permasalahan meningkatkan partisipasi belajar peserta didik di kelas VIII C SMPN 26 Bandung, maka metode yang tepat untuk digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Arikunto (2008, hlm 3) menyebutkan bahwa “Penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencerminan mengenai aktivitas pembelajaran berbentuk suatu tindakan, yang disengaja muncul serta terjadi didalam kelas bersama-sama”.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berperan penting demi meningkatnya kualitas belajar jika guru hendak mencoba meningkatkan kemampuan didalam memecahkan masalah yang timbul pada proses belajar dikelas lewat tindakan yang bisa menyelesaikan permasalahan atau memperbaiki serta diamati agar tingkat keberhasilan dapat diketahui. Dipilihnya metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sebab bentuk penelitian ini dimaksudkan menyelesaikan permasalahan belajar yaitu rendahnya partisipasi pada proses pembelajaran PKn dikelas VIII C SMPN 26 Bandung, jadi yang tepat dipakai pada penelitian ini yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Menurut Kunandar (2008, hlm. 45) disebutkan ada 3 konsep unsur pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu :

1. Penelitian yaitu aktifitas untuk mengamati suatu obyek tertentu lewat metode ilmiah melalui cara menghimpun data untuk selanjutnya dianalisis agar dapat memecahkan suatu permasalahan.
2. Tindakan merupakan suatu aktifitas secara disengaja untuk tujuan yang telah ditentukan dengan bentuk siklus untuk tujuannya yaitu demi memperbaiki dan meningkatnya kualitas proses pembelajaran.
3. Kelas merupakan kelompok siswa pada satu waktu dari seorang guru menerima suatu materi pelajaran .

Berdasarkan konsep tersebut bisa kesimpulannya yakni penelitian tindakan kelas yaitu suatu proses refleksi diri yang guru serta perangkat pendidikan lain

lakukan pada kondisi kependidikan yang memiliki tujuan demi membaiknya praktek pendidikan, pemahaman mengenai praktek pendidikan serta pada

kondisi bagaimana praktek itu dapat dilakukan. Guru meningkatkan proses pengajarannya, kepala sekolah memperbaiki proses pengelolaan sekolahnya, dan pengawas memperbaiki proses supervisi yang dilakukan.

Alasan peneliti mengajukan metode kualitatif karena metode kualitatif merupakan prosedur dari penelitian yang dapat dihasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan serta perilaku yang bisa subyek amati. Pendekatan ini dapat langsung ditunjukkan setting serta individu-individu didalam setting ini meliputi seluruh subjek penyelidikan, baik itu organisasi maupun individu, tidak dipersempit jadi variabel yang dipisah ataupun jadi hipotesis, tetapi dilihat sebagai sebagian dari keseluruhan.

### **3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Menurut Nasution (2013, hlm 43) menyebutkan “lokasi penelitian menunjukkan kepada lokasi penelitian dilakukan, bercirikan dengan ada 3 unsur diantaranya pelaku, lokasi serta kegiatan yang diobservasi”.

Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 26 Bandung yang berlokasi di Jl. Cibogo Atas No. 148, Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat, 40164.

#### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang jadi subyek penelitiannya yaitu peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 26 Bandung tahun ajaran 2019/2020 dengan peserta didik sebanyak 31 orang, yakni terdiri atas 15 siswa laki-laki serta 16 siswa perempuan.

Dipilinya kelas VIII C jadi subyek didalam penelitian ini didasarkan kepada dilakukannya wawancara dengan guru mitra dan mempertimbangkan bahwa kelas ini memiliki permasalahan disesuaikan dengan perumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, sebagian besar siswa pada kelas VIII C kurang menunjukkan partisipasi didalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Selain siswa kelas VIII C menjadi subyek pada penelitian ini, adapun guru mata pelajaran PKN kelas VIII C di SMPN 26 Bandung. Hal tersebut berdasarkan bahwa guru menjadi pihak yang bisa memberi informasi yang berkaitan dengan model *Cooperative tipe Giving Questions And Getting Answers* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa didalam pembelajaran PKN.

### 3.3 Prosedur Penelitian

#### 3.3.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, peneliti mengajukan proposal penelitian yang telah dirancang. berikutnya dilakukan seminar proposal penelitian dihadapan tim dosen yang menguji untuk dikoreksi, mendapatkan masukan dan saran untuk memperbaiki sampai mendapat persetujuan serta pengesahan dari dosen, selanjutnya merekomendasikan agar mendapat dosen pembimbing skripsi.

Sebelum penelitian dilaksanakan, sebelumnya peneliti telah melakukan studi pendahuluan (observasi awal) yang dilaksanakan pada awal januari 2020 untuk melihat permasalahan yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran di kelas, juga untuk mendapatkan informasi dan tahu kondisi di lapangan sesungguhnya. Hal utama yaitu melakukan pertemuan dengan guru mata pelajaran PKn agar dapat diperoleh informasi tentang bagaimana proses belajar di kelas berlangsung. Selanjutnya, dilakukan observasi oleh peneliti di kelas (*classroom observation*) untuk mengetahui bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan adalah pertemuan balikan (*feedback conference*) untuk merancang merencanakan bersama (*planning conference*) antara peneliti dan guru PKn untuk membahas mengenai materi yang hendak dipelajari, fokus yang akan diobservasi berdasar kepada kriteria yang telah secara bersama disepakati, juga waktu serta tempat kegiatan observasi akan dilakukan.

#### 3.3.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Tahap Perencanaan

Ditahap ini peneliti melaksanakan diskusi bersama guru mata pelajaran PKn dan melaksanakan wawancara yang pertama mengenai perencanaan penerapan model *Cooperative Tipe Giving Questions And Getting Answers* untuk meningkatkan partisipasi peserta didik serta masalah yang dihadapi ketika pembelajaran. Selanjutnya, peneliti mensosialisasikan penerapan metode *Cooperative tipe Giving Questions And Getting Answers* untuk membantu siswa dikelas, melalui langkah-langkah yang telah disiapkan oleh peneliti. Selain itu peneliti bersama guru mitra membahas mengenai kelas yang menjad sebagai subyek penelitian yakni kelas VIII C.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara bersama peserta didik juga guru membahas tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan mengenai penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Giving Questions And Getting Answers* untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik didalam mata pelajaran PKn. Aktivitas utama dari penelitian ini yakni menerapkan model *Cooperative Tipe Giving Questions And Getting Answers* didalam pembelajaran PKn di kelas yaitu kuranglebih selama 1 bulan di bulan Februari dan Maret 2020 dengan menggunakan 3 siklus.

### 3.4 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Adapun langkah-langkah didalam prosedur penelitian tindakan kelas di setiap siklus:

#### 3.4.1 Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Tahapan pertama, peneliti melaksanakan observasi dari awal serta wawancara bersama guru PKn. Merencanakan penerapan pembelajaran, penentuan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pengembangan skenario belajar, sumber belajar, dan mempersiapkan lembaran observasi yang akan dipakai pada penelitian tindakan kelas.

#### 3.4.2 Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap kedua, peneliti melaksanakan tindakan yang disesuaikan dengan perencanaan sebelumnya. Tindakan wajib dilakukan disesuaikan dengan rancangan yang sebelumnya sudah dibuat, disusun dan disesuaikan dengan proses belajar di kelas.

#### 3.4.3 Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan ini dilaksanakan ketika saat melaksanakan tindakan, pengamatan dilaksanakan lewat menggunakan lembaran observasi, semua yang terjadi selama proses belajar dicatat peneliti. Agar peneliti bisa mendapat data yang akurat, yang bisa menjadi perbaikan untuk siklus berikutnya.

#### 3.4.4 Refleksi (*Reflecting*)

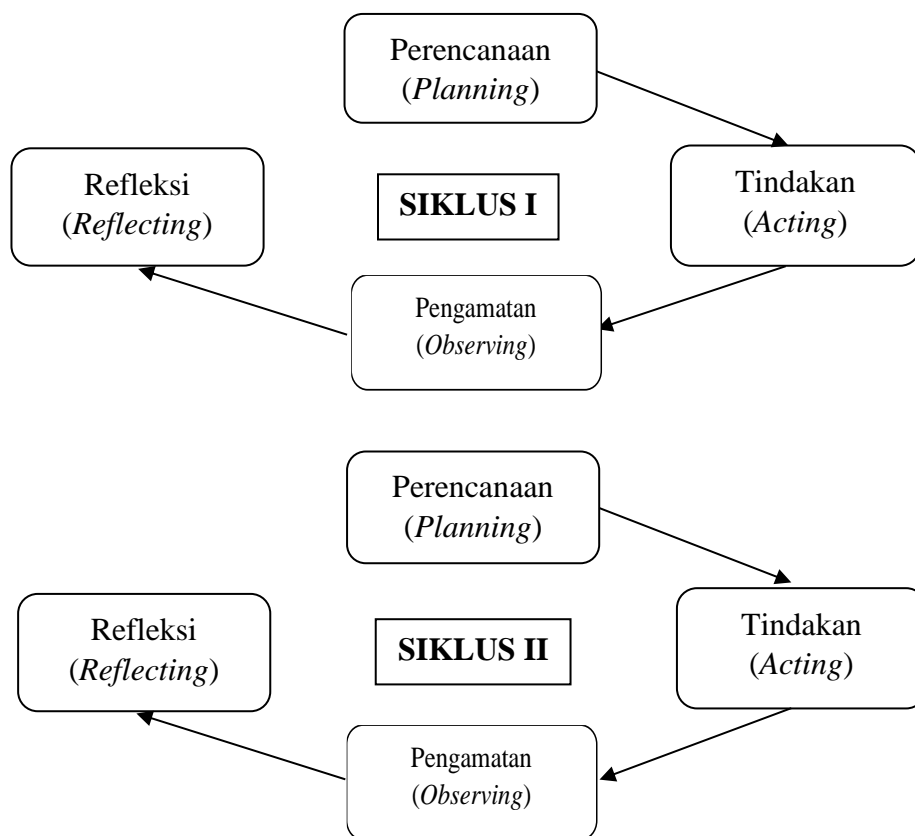
Ditahap ini, peneliti melaksanakan evaluasi atas tindakan yang sudah dilaksanakan, selanjutnya diadakan pertemuan bersama observer untuk membicarakan hasil evaluasi mengenai skenario, RPP dan lainnya agar dapat diperbaiki pada kegiatan belajar siklus selanjutnya. Pada penelitian ini, kegiatan kelas yang akan dilaksanakan mangacu pada model

Prida Handayani, 2020

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWERS DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan tahapan penelitian yang dikembangkan (Kusumah & Dwitagama, 2012, hlm. 44), yaitu bisa dilihat dalam gambar dibawah ini.



Gambar 3. 1

### Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber : Siklus pada Kegiatan PTK yang dikembangkan oleh Kusumah & Dwitagama (2012, hlm 44))

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1 Wawancara

Wawancara yaitu sebuah teknik untuk menghimpun data dan informasi lewat cara berkomunikasi dengan cara interaksi secara lisan, bisa secara langsung maupun tidak langsung. Definisi wawancara yang dikemukakan oleh Moleong (2002, hlm. 186) yakni wawancara merupakan:

Wawancara merupakan interaksi untuk maksud tertentu, interaksi dilaksanakan oleh kedua pihak yakni orang yang mewawancarai (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan orang yang di wawancarai (*interviews*) memberi jawaban dari pertanyaan.

Wawancara didalam penelitian ini bertujuan agar diperoleh data dan informasi yang berkaitan mengenai penggunaan model *Cooperative Giving Questions And Getting Answers* demi meningkatnya partisipasi belajar peserta didik.

### **3.5.2 Observasi**

Observasi yaitu sebuah teknik untuk menghimpun data atau informasi lewat cara dilakukan pengamatan langsung ataupun tidak langsung obyek ketika berlangsungnya kegiatan, baik di sekolah ataupun di luar sekolah.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (2003, hlm. 6), observasi ialah:

Alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan demi memperoleh gambaran dengan tepat mengenai kehidupan social dan mencermati kondisi yang sewajarnya dan sebenarnya tanpa usaha yang sengaja agar mempengaruhinya, mengaturnya, atau memanipulasikanya.

Dilakukannya observasi adalah untuk lebih paham pandangan dari orang-orang yang terlibat didalamnya dengan tujuan supaya memperoleh informasi yang jelas dan benar tentang penggunaan model pembelajaran *Giving Questions And Getting Answers* demi meningkatnya partisipasi belajar siswa.

Dilakukan observasi oleh peneliti dengan langsung mengamati subyek yang hendak diteliti, yaitu guru juga siswa kelas VIII C SMPN 26 Bandung saat pembelajaran berlangsung.

### **3.5.3 Studi Dokumentasi**

Dengan studi dokumentasi, akan banyak data peserta didik yang sudah dicatat dalam bentuk dokumen, contohnya daftar buku induk, raport, surat keterangan, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi merupakan mencari data tentang sesuatu ataupun variabel dalam bentuk catatan, buku, surat dan lainnya.



Data yang telah diperoleh dari studi dokumentasi bisa menjadi sumber untuk peneliti selain observasi dan wawancara, sebab studi dokumentasi pada penelitian kualitatif sebagai pelengkap untuk metode wawancara dan observasi.

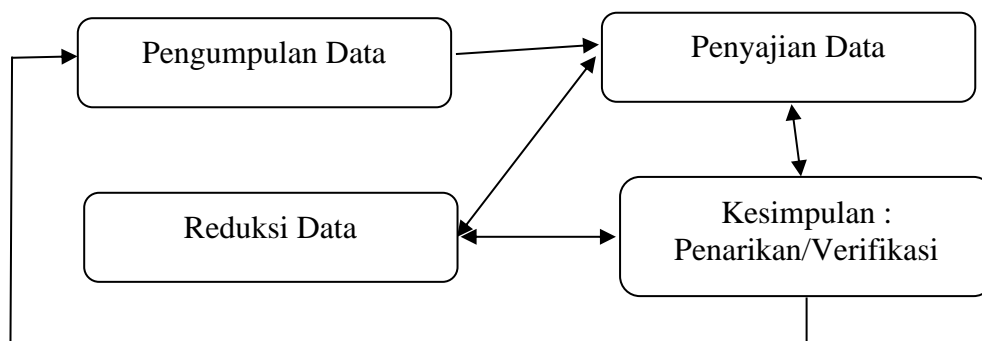
### 3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2006, hlm. 88) menyebutkan yakni “Analisis data menjadi suatu hal yang kritis pada penelitian kualitatif, data hingga hipotesis bisa dikembangkan serta dievaluasi. Spradley juga (dalam Sugiyono, 2006, hlm. 89) mengemukakan bahwa analisis dalam apapun jenis penelitiannya adalah caranya berpikir kritis. Ini berhubungan dengan pengujian sistematis kepada suatu demi ditentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan seluruhnya. Berikutnya Sugiyono menyebutkan arti analisis data yaitu proses mencari serta menyusun dengan sistematis data yang telah didapatkan lewat hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, caranya melalui mengelompokkan data pada kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusunnya pada pola, memilih apa yang penting serta yang hendak dipelajari, juga membuat simpulan agar dapat memudahkan memahami oleh sendiri dan orang lain.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 131) menyebutkan pada Penelitian Tindakan Kelas, data yang dikumpulkan adalah:

Data kualitatif adalah data berbentuk informasi dengan bentuk paragraf yang memberi gambaran ekspresi peserta didik tentang tingkat pemahaman dan perilaku kepada mata pelajaran (kognitif), pandangannya atau perilaku peserta didik kepada metoda belajar yang baru (afektif), aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, motivasi, perhatian, atau yang lainnya yang bisa dianalisis secara kualitatif.

Analisis data didalam penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum turun ke lokasi, ketika dilokasi dan ketika sudah selesai dilokasi. Pada prosesnya analisis data ketika dilokasi peneliti memakai model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 91) yang terdiri dari 3 aktifitas, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing or verification*. Dibawah ini merupakan bagan tentang komponen analisis data menurut Miles dan Huberman:



Gambar 3. 2

## Komponen dalam Analisis Data

(Sumber: diadaptasi dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 91))

## a. Reduksi Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 336) mengemukakan yakni “mereduksi data sama dengan dirangkum, diambil data yang inti serta penting, dibuat kategori (huruf kecil, huruf besar, angka), serta menghapus yang tak terpakai”. Sehingga data yang sudah direduksi akan memberi gambaran secara tepat serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya, serta mencari jika diperlukan.

Disamping itu Sugiyono (2009, hlm. 249) menjelaskan yakni reduksi data adalah “proses berpikir sensitive yang perlu kecerdasan serta keluwesan juga tingginya wawasan”.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data diselesaikan direduksi, tahap berikutnya peneliti melaksanakan display data atau penyajian data dengan jelas dan singkat. Dengan penyajian data, hasil dari reduksi data akan disatukan dan disusun sehingga akan saling berhubungan agar memudahkan memahami hasil dari penelitian. Tahap ini dilaksanakan agar lebih menyederhanakan hasil data reduksi demi mencari hubungan data satu dengan yang lain. Tentang penyajian data, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 339) memaparkan yakni:

Penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Pada penelitian kualitatif yang seringkali dipakai dalam penyajian data yaitu teks yang sifatnya naratif. Lewat mendisplay data, sehingga akan mempermudah pemahaman apa yang terjadi, menyusun rencana kerja berikutnya didasarkan dari yang sudah dipahami. Selain melalui teks naratif pada penyajian data bisa juga berbentuk grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) serta *chart*.

Sehingga penyajian data (data display bisa mempermudah peneliti dalam pemahaman tentang penelitian dan bisa membuat rencana yang hendak dilaksanakan selanjutnya dari hal itu. Penyajian data ini bisa dibuat kedalam bentuk yang berbeda sesuai atas hasil atau keinginan penelitiannya.

### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Langkah terakhir didalam analisis data yaitu menarik simpulan serta verifikasi data. Penarikan simpulan menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 343) yaitu :

Kesimpulan diawal yang dipaparkan sifatnya hanya sementara, serta bisa berganti jika bukti-bukti tidak mendukung untuk tahap mengumpulkan data selanjutnya. Namun, jika simpulan yang dipaparkan di tahap awal mendukung bersama bukti yang kuat serta konsisten ketika peneliti kembali kelapangan untuk pengumpulan data, jadi simpulan yang dipaparkan menjadi kesimpulan yang kredibel.

Verifikasi data adalah proses untuk tahu kekonsistenan kesimpulan tahap pertama dari kesimpulan tahap terakhir di lapangan. Jadi, kesimpulan yang dibuat bisa berarti akhir atau awal untuk yang baru sebab simpulan itu bisa menguatkan data yang sudah ada. Kesimpulan harus dibuat berdasar pada data serta bukti yang ada. Maka kesimpulan yang kredibel serta sesuai dengan apa yang diteliti.

## 3.7 Uji Validitas data Penelitian

Hasil dari data penelitian kualitatif sering diragukan sebab dianggap syarat validitas dan reabilitasnya tidak dipenuhi, oleh sebabnya ada caranya untuk mendapatkan tingkat kepercayaan

yang dipakai. Sugiyono (2010, hlm. 270-276) mempunyai cara untuk menguji kredibilitas supaya hasil penelitian bisa di percaya, sebagai berikut:

### 3.7.1 Perpanjang pengamatan

Fokus terhadap pengujian data yang diperoleh, apakah data yang di peroleh dilapangan benar atautkah tidak, apabila sesudah dicek lagi data telah benar maka kredibel, dan perpanjangan bisa berakhir.

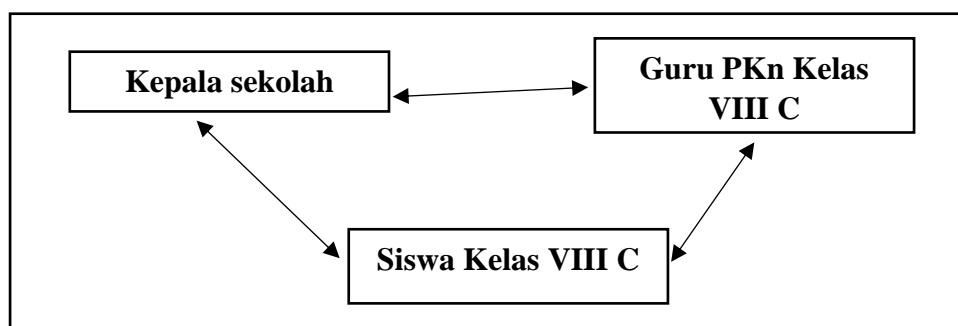
### 3.7.2 Meningkatkan ketekunan

Ini merupakan suatu cara yang dipakai peneliti untuk pemeriksaan lagi data yang sudah diperoleh. melalui membaca referensi buku ataupun hasil dari penelitian serta dokumentasi, sehingga peneliti wawasannya bisa makin luas dan bisa dipakai untuk pemeriksaan data yang dtemukan itu bisa dipercaya atautkah tidak.

### 3.7.3 Triangulasi

Dengan triangulasi maka peneliti bisa melaksanakan cek temuan ketika penelitian melalui perbandingan sumber, metode ataupun teori. “Triangulasi merupakan teknik memeriksa keabsahan data dengan dimanfaatkannya suatu yang lainnya diluar data itu demi kepentingan pengecekan dan pembanding data tersebut”. (Moleong 2010, hlm. 330).

Melalui teknik triangulasi, peneliti lebih tahu keabsahan dan validitas data yang didapat. Pengujian data hasil penelitian didalam penelitian ini memakai triangulasi sumber serta triangulasi teknik “Triangulasi sumber dipakai demi menguji kredibilitas data lewat cara pengecekan data yang didapat dari berapa sumber”( Sugiyono, 2009, hlm. 127). Jika digambarkan triangulasi sumber penelitian ini yakni sebagai berikut:

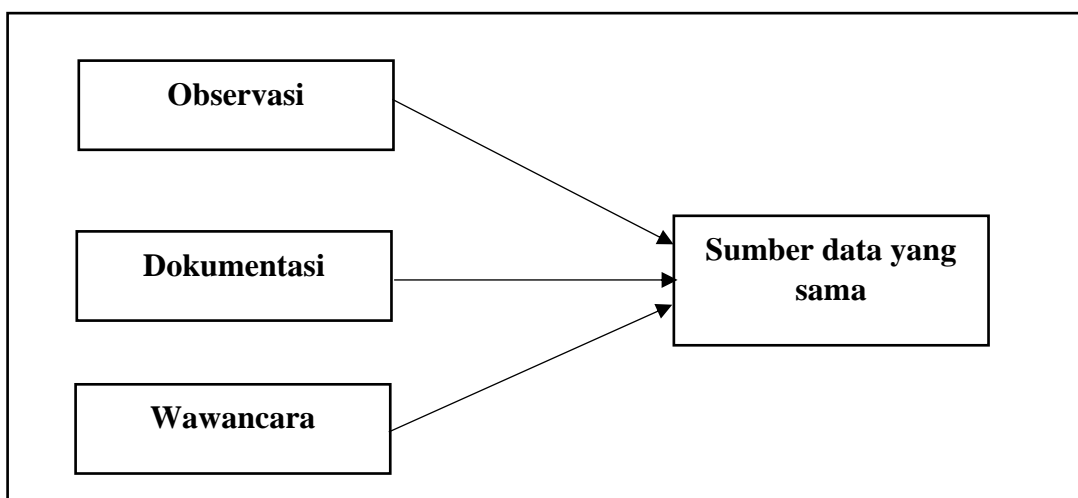


Gambar 3. 3

## Triangulasi Sumber

(Sumber: Data diolah oleh Peneliti tahun 2020)

Selain itu telah dijelaskan di atas bahwa triangulasi teknik yaitu teknik pemeriksaan data yang telah didapatkan dan teknik pengumpulan data yang dipakai dipenelitian. Triangulasi teknik ini menggunakan sumber data yang sama, tetapi dilaksanakan pemeriksaan melalui teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 4

### Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

(Sumber : Diolah oleh Peneliti tahun 2020)

Dari gambar diatas, kita dapat mengetahui yakni triangulasi teknik dipakai untuk penentuan keabsahan data pada penelitian ini yaitu memakai teknik observasi, dokumentasi serta wawancara.